

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS DALAM
MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT GARUDA
MELINDO TBK YANG GO PUBLIK**

Oleh

**DEVI DENITA PASAU
E1119112**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar Sarjana**



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
GORONTALO
2020**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS DALAM
MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT GARUDA
MELINDO TBK YANG GO PUBLIK**

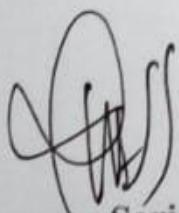
Oleh

**DEVI DENITA PASAU
E1119112**

SKRIPSI

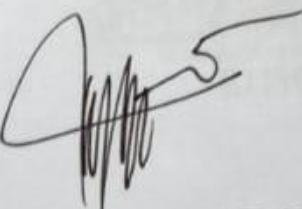
Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar Sarjana
dan telah di setujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal
Gorontalo, 01 April 2020

PEMBIMBING I



Purnama Sari, SE.,M.Si
NIDN : 09 120788 02

PEMBIMBING II



Taufik Udango, SE.,M.Ak
NIDN : 09 280888 05

HALAMAN PERSETUJUAN

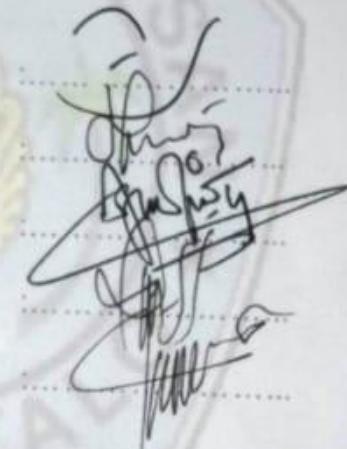
ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT GARUDA MELINDO TBK YANG GO PUBLIK

Oleh

DEVI DENITA PASAU
E1119112

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Nurhidayah, SE.,MM
2. Syamsuddin, SE.,Ak.,MM
3. Sulfianty, SE.,M.Si
4. Purnama Sari, SE.,M.Si
5. Taufik Udango, SE.,M.Ak

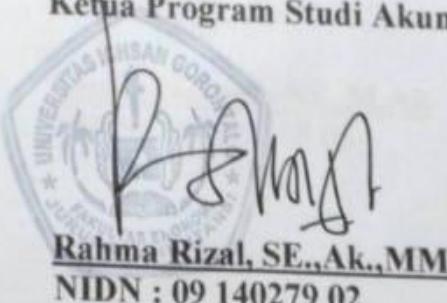


Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi



Ketua Program Studi Akuntansi



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan secara acuan dalam naska dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, 01 April 2020
Yang Membuat Pernyataan



ABSTRACT

Devi Denita Pasau. Analisis rasio profitabilitas dan likuiditas dalam menilai kinerja keuangan pada PT Garuda Metalindo.Tbk yang Go Publik dibimbing Oleh Purnama Sari, SE.,M.Si dan Taufik Udango, SE.,M.Ak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada PT Garuda Metalindo.Tbk yang terdaftar di Bursa efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan analysis rasio keuangan. Berdasarkan hasil penelitian dilihat dari rasio likuiditas menunjukkan baik karena perusahaan tidak akan mengalami kesulitan dalam membayar kewajiban-kewajiban jangka pendek dengan menggunakan current asset yang besar dimiliki perusahaan. Perbaikan tingkat likuiditas disebabkan karena adanya penurunan kewajiban lancar terutama penurunan pinjaman jangka pendek, quick ratio lebih rendah tetapi current rationya lebih tinggi hal ini menunjukkan adanya investasi yang cukup besar dalam persediaan.

ABSTRACT

Devi Denita Pasau. E11.19.112 Analysis of profitability and liquidity ratios in assessing financial performance at PT Garuda Metalindo.Tbk which went Public was supervised by Purnama Sari, SE., M.Si and Taufik Udango, SE., M.Ak.

The purpose of this study was to determine and analyze the financial performance of PT Garuda Metalindo Tbk. which is listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses financial ratio analysis. Based on the research results, it can be seen that the liquidity ratio shows good because the company will not experience difficulties in paying short-term obligations by using the large current assets owned by the company. The improvement in the level of liquidity was due to a decrease in current liabilities, especially a decrease in short-term loans, a lower quick ratio, but a higher current ratio, this indicates a sizeable investment in inventories. Keywords: profitability ratio, liquidity ratio, financial performance

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul, **“Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Garuda Melindo Tbk yang Go Publik”**, sesuai dengan yang direncanakan. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak Muh. Ichsan Gaffar, SE., M.Ak., CSRS, selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo. Bapak Dr. Hi. Abd Gaffar La Tjokke., M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Dr. Ariawan, S.Psi., SE., MM., selaku Dekan di Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo. Ibu Rahma Rizal, SE., Ak., M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo. Ibu Purnama Sari, SE., M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak Taufik Udango, SE., M.Ak selaku pembimbing II yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi ini

Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah membantu dan mendukung saya. Serta dosen dan staf administrasi Universitas Ichsan Gorontalo dan rekan-rekan seperjuangan mahasiswa akuntansi yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semua yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Saran dan kritik, penulis harapkan dari semua pihak untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Gorontalo, 13 Maret 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan	5
1.4 Manfaat.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Laporan Keuangan	7
2.2. Kinerja Keuangan.....	9
2.3. Rasio Keuangan.....	12
2.3.1. Rasio Profitabilitas	14
2.3.2. Rasio Likuiditas.....	16
2.4. Penelitian Terdahulu.....	22
2.5. Kerangka Berpikir	24
2.6. Hipotesis.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	26
3.1. Objek Penelitian	26

3.2. Jenis dan Sumber Data	26
3.3. Populasi dan Sampel.....	26
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.5. Metode Analisis Data	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1. Gambaran Umum PT Garuda Melindo	30
4.2. Rasio Likuiditas.....	31
4.3. Rasio Profitabilitas	36
BAB V PENUTUP.....	40
5.1. Kesimpulan.....	40
5.2. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu.....	22
-----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir.....	24
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Penelitian.....	44
Lampiran 2 : Laporan Posisi Keuangan.....	45
Lampiran 3 : Laporan Laba Rugi	47
Lampiran 4 : Laporan Perubahan Ekuitas.....	48
Lampiran 5 : Laporan Arus Kas.....	50
Lampiran 6 : Surat Keterangan Galery Investasi BEI Universitas Ichsan Gorontalo	52
Lampiran 7: Surat Keternagan Telah Melakukan Penelitian.....	53
Lampiran 8 : Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi	54
Lampiran 9 : Hasil Turnitin	55
Lampiran 10 : Riwayat Hidup.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kegiatan pasar modal di Indonesia telah berlangsung lama, sejak tahun 1912, ketika itu masih dilakukan sepenuhnya oleh penjajahan Belanda. Pada saat itu, efek yang di perdagangkan ialah saham dan obligasi milik perusahaan dan pemerintahan Hindia Belanda. Setelah melewati masa kemerdekaan, pemerintahan Indonesia mengambil alih dan meneruskan kembali perdagangan efek yang telah dirintis oleh pemerintahan Hindia Belanda.

Kegiatan pasar modal yang merupakan salah satu potensi perekonomian nasional yang memiliki peran yang begitu penting dalam menumbuhkembangkan perekonomian nasional. Dukungan sektor swasta menjadi kekuatan nasional sebagai dinamisator aktivitas perekonomian nasional demikian, di Indonesia, pasar modal masih didominasi oleh pemodal asing. Idealnya, dalam pasar modal perlu ada keseimbangan antara pemodal asing dengan pemodal local.

Pasar modal Indonesia masih dianalogikan dengan arena judi, bukan sebagai sarana investasi. Akibatnya, hal ini menyebabkan peningkatan fluktuasi serta merugikan para investor minoritas. Pasar modal merupakan tempat kegiatan perusahaan dalam mencari dana untuk membiayai kegiatan usahanya. Selain itu, pasar modal juga merupakan suatu usaha penghimpunan dana masyarakat secara langsung dengan cara menanamkan dana ke dalam perusahaan yang sehat dan

baik pengelolaannya. Fungsi utama pasar modal adalah sebagai sarana pembentukan modal dan akumulasi dana bagi pembiayaan suatu perusahaan atau emiten. Dengan demikian pasar modal adalah salah satu sumber dana bagi pembiayaan pembangunan nasional pada umumnya dan emiten pada khususnya diluar sumber-sumber yang umum dikenal seperti tabungan masyarakat, kredit, tabungan perbankan dan bantuan luar negeri.

Dalam undang-undang pasar modal No.8 tahun 1995, pasar modal dijelaskan dengan lebih spesifik sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Dalam keputusan Presiden No.52 tahun 1976, tentang pasar modal adalah bursa efek seperti yang dimaksud dalam Undang-Undang No.15 tahun 1952. Menurut undang-undang tersebut, bursa adalah gedung atau ruangan yang ditetapkan sebagai kantor dan tempat kegiatan perdagangan efek, sedangkan surat berharga yang dikategorikan efek adalah saham, obligasi, serta surat bukti lain lazim dikenal sebagai efek.

Salah satu perusahaan yang terdaftar pada bursa efek Indonesia yaitu Garuda Metalindo, Garuda metalindo adalah perusahaan yang bergerak di bidang Manufacturer dengan produk Fasteners. Sebagai partner perusahaan-perusahaan besar otomotif roda dua dan roda empat. PT. Garuda Metalindo sangat dipercaya untuk membuat dan mendistribusikan salah satu produk sesuai dengan Japanes Industrial Standard (JIS). Untuk mencapai perbaikan yang berkualitas tidak luput dari kesesuaian anggaran yang harus di keluarkan dan dikelola, maka dari itu

untuk menilai kinerja perusahaan apakah sasaran atau target yang ingin dicapai sudah maksimal dari segi keuangan dinilai dari laporan keuangan.

Sasaran atau target yang ingin dicapai perusahaan erat hubungan dengan keunagan atau anggaran yang disediakan apakah anggaran sudah sesuai dengan laporan keuangan yang ada. Setiap perusahaan tidak luput dari kesalahan pencatatann maka dari itu untuk mengukur dan menilai kinerja perusahaan Garuda PT Metalindo diperlukan sebuah alat analisis salah satunya yaitu rasio keuangan.

Berdasarkan uraian diatas Peneliti mengangkat judul penelitian ini yaitu “*Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas, dalam menilai kinerja PT Garuda Metalindo. Tbk Yang Go Publik*”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uranai latar belakang diatas maka penulis mengemukakan rumusan maslah sebagai berikut: Bagaimana kinerja keuangan PT Garuda Metalindo Tbk pada tahun 2017 – 2018 yang ditinjau dari rasio likuiditas, dan

rasio profitabilitas?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data dan informasi mengenai analisis rasio profitabilitas dan likuiditas dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Garuda Melindo Tbk. Yang Go Publik

1.3.2. Tujuan Penelitian

Sesuai permasalahan yang diajukan, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT Garuda Metalindo, Tbk yang ditinjau dari rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diambil adalah :

1. Menambah wawasan dan referensi yang dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Garuda Metalindo Tbk
2. Menambahkan refrensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan konstruksi laporan keuangan dalam kinerja keuangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan perusahaan sangat penting untuk dimiliki. Hal ini dikarenakan laporan keuangan bias menjadi acuan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan dan untuk menganalisa kondisi perusahaan terkait kelangsungan bisnis. Salah satunya membuat contoh laporan keuangan perusahaan manufaktur sederhana, dengan melihat gambaran yang lebih akurat atas kondisi nyata perusahaan dilihat dari segi keuangan atau ekonominya. Laporan keuangan yaitu sebuah informasi yang diharapkan dapat memberikan bantuan kepada pengguna didalam pengambilan keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

Laporan keuangan pada umumnya dibedakan menjadi 2 macam, yaitu laporan neraca dan laporan laba-rugi. Laporan keuangan sangat diperlukan oleh manajer untuk meningkatkan kinerja perusahaan, bagi investor laporan keuangan berguna untuk mengevaluasi kemungkinan dibayarnya pinjaman dan bagi pemegang saham berguna untuk meramalkan laba, dividen, dan harga saham (Moeljadi, 2006:67). Laporan keuangan dapat dijadikan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan investasi, keputusan pemberian kredit, penilaian aliran kas, penilaian sumber-sumber ekonomi, melakukan klaim terhadap sumber-sumber dana (Martono dan Harjito, 2003:52). Menurut Irham Fahmi (2012;22), Laporan Keuangan adalah “suatu informasi yang menyatakan kondisi perusahaan

yang selanjutnya akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan”.

Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009:1): Laporan keuangan meliputi bagian dari proses laporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Laporan keuangan pada umumnya meliputi Neraca, Laporan Laba/Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan Keuangan tersebut merupakan suatu bentuk laporan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan, perkembangan perusahaan dan hasil usaha suatu perusahaan pada jangka waktu tertentu.

2.2. Kinerja Keuangan

Menurut Sucipto (2003) pengertian kinerja keuangan adalah “penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba”. Pengertian menurut IAI (2007) Kinerja Keuangan adalah “kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimiliki”.

Pengukuran kinerja digunakan oleh suatu perusahaan untuk melakukan sebuah perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar mampu dan bisa bersaing dengan perusahaan yang lainnya. Analisis kinerja keuangan merupakan proses

pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Menurut Fahmi (2011:2), Kinerja keuangan merupakan “suatu analisis yang dilaksanakan untuk melihat sejauh manakah suatu perusahaan dalam melaksanakan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan yang baik dan benar”. Sedangkan Kinerja perusahaan merupakan sebuah gambaran mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis menggunakan alat – alat analisis keuangan, sehingga bisa diketahui bagaimana baik buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan yang dicerminkan pada prestasi kerja dalam periode tertentu.

Demikian kesimpulan dari **kinerja keuangan** merupakan suatu usaha atau kemampuan formal yang dilakukan oleh organisasi perusahaan (*corporate*) sebagai tolok ukur untuk mengevaluasi efisien dan juga efektivitas dari aktivitas perusahaan. Jika kinerja perusahaan bagus, maka banyak investor yang menilai dan berlomba-lomba untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

2.3. Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah sebuah alat analisis yang dibuat menggunakan data yang diambil dari laporan keuangan untuk mendapatkan informasi yang berarti bagi organisasi atau perusahaan. Data yang digunakan dilaporan keuangan perusahaan seperti laporan laba rugi, neraca dan laporan arus kas yang digunakan

untuk melakukan sebuah analisis kuantitatif dan menilai likuiditas, solvabilitas probitabilitas, tingkat pengembalian, penilaian, dan hal-hal lainnya yang menyangkut keadaan keuangan sebuah perusahaan. Dalam melakukan analisa ratio keuangan, tentunya membutuhkan seluruh data-data yang diambil dari laporan keuangan, neraca, dan laporan lainnya terkait data keuangan perusahaan.

Rasio keuangan atau financial ratio adalah alat yang digunakan untuk menganalisis keuangan perusahaan untuk menilai keinerja perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan. Rasio ini menggambarkan hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lainnya.

Analisis Rasio Keuangan merupakan sebuah alat analisis dengan membandingkan satu pos laporan keuangan dengan dengan pos laporan keuangan lainnya, baik secara individu maupun bersama guna mengetahui hubungan diantara pos tertentu, baik dalam neraca maupun dalam laporan laba rugi”. Dengan rasio keuangan dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sebuah perusahaan. Rasio Keuangan atau Financial Ratio adalah alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan..

Menurut Roos, Westerfield & Jordan (2004:78) Rasio Keuangan adalah “Hubungan yang dihitung dan informasi keuangan suatu perusahaan dan digunakan untuk tujuan perbandingan”. Sedangkan menurut Jumingan (2006:242) “Analisis Rasio Keuangan merupakan analisis dengan membandingkan satu pos

laporan dengan dengan pos laporan keuangan lainnya, baik secara individu maupun bersama-sama guna mengetahui hubungan diantara pos tertentu, baik dalam neraca maupun dalam laporan laba rugi”.

2.3.1. Rasio Profitabilitas

Menurut (Martono dan Harjito, 2003:53) Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya. Rasio ini biasanya yang sering diperhatikan oleh perusahaan dan investor. Perusahaan menganggap rasio profitabilitas yang tinggi merupakan keberhasilan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidup yang jangka panjang perusahaannya (Amanah, Atmanto, Azizah : 2014).

Efisiensi dan efektivitas manajemen dapat dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan dengan menilai dari unsur-unsur laporan keuangan. Semakin tinggi nilai rasio maka kondisi perusahaan semakin baik berdasarkan rasio profitabilitas. Nilai yang tinggi menandakan tingkat laba dan efisiensi perusahaan tinggi yang bias dilihat dari tingkat pendapatan dan arus kas. Rasio-rasio profitabilitas menjelaskan informasi yang penting daripada rasio periode sebelumnya dan rasio pencapaian pesaing. Analisis trend industry dibutuhkan untuk menarik kesimpulan yang berguna tentang tingkat laba atau profitabilitas perusahaan.

Rasio profitabilitas terbagi menjadi tujuh jenis yaitu *gross margin*, *net profit margin*, *operating ratio*, *earning power of total investment*, *profit margin ratio*, *return of investment*, rentabilitas modal sendiri. Dalam penelitian ini

penulis hanya menggunakan Dua (2) jenis alat ukur dari rasio profitabilitas antara lain:

1. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Margin laba kotor merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba kotor terhadap pendapatan yang dihasilkan dari penjualan. Laba kotor yang dipengaruhi oleh laporan arus kas memaparkan besaran laba yang didapatkan oleh perusahaan dengan pertimbangan biaya yang terpakai untuk memproduksi produk atau jasa.

Margin Laba Kotor ini sering disebut juga dengan *Gross Margin Ratio* (Rasio Margin Kotor). *Gross profit margin* mengukur efisiensi perhitungan harga pokok atau biaya produksi. Semakin besar *gross profit margin* semakin baik (efisien) kegiatan operasional perusahaan yang menunjukkan harga pokok penjualan lebih rendah daripada penjualan (*sales*) yang berguna untuk audit operasional. Jika sebaliknya, maka perusahaan kurang baik dalam melakukan kegiatan operasional. Rumus perhitungan laba kotor sebagai berikut.

$$\text{Gross Profit Margin} = (\text{laba kotor} / \text{total pendapatan}) \times 100\%$$

2. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Net profit margin atau margin laba bersih merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba bersih yang didapat setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan. Margin laba bersih ini

disebut juga *profit margin ratio*. Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi *net profit margin* semakin baik operasi suatu perusahaan. *Net profit margin* dihitung dengan rumus berikut ini.

$$\text{Net Profit Margin} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} : \text{Penjualan}$$

2.3.2. Rasio Likuiditas

Menurut Amrin (2009), likuiditas adalah “suatu kondisi dari suatu perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dalam jangka pendek dan dalam waktu yang tidak terlalu lama atau selalu siap jika suatu saat akan ditagih”.

Sedangkan Menurut Mardiyanto (2009), likuiditas adalah “indikator yang digunakan mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban (utang) jangka pendek tepat pada waktunya, termasuk melunasi bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun bersangkutan”. Menurut Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2014), likuiditas adalah kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dana (cash flow) dengan segera dan dengan biaya yang sesuai.

Menurut Kasmir (2013), jenis-jenis rasio likuiditas adalah sebagai berikut:

1. Rasio lancar

Rasio lancar adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau hutang jangka pendek yang segera akan jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban atau utang jangka pendek yang

segera jatuh tempo. Rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara jumlah aktiva lancar dengan jumlah utang lancar. Rasio lancar dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Current debt adalah kewajiban perusahaan jangka pendek maksimal satu tahun. Dalam artian utang segera harus dilunasi dalam waktu paling lama satu tahun. Komponen ayau bagian-bagian dari utang lancar terdiri dari utang dagang, utang wesel, ut dalam waktu singkat. Bagian –bagian atau komponen aktiva lancar meliputi kas, piutang, surat-surat berharga, persediaan, biaya dibayar dimuka, pendapatan yang masih harus diterima, pinjaman yang diberikan, serta aktiva lancar lainnya.

2. Rasio perputaran kas

Fungsi rasio perputaran kas adalah untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan dalam membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat kesediaan kas dalam membayar tagihan dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Untuk mencari modal kerja, dikurangi aktiva lancar terhadap utang lancar . modal kerja dalam pengertian ini dikatakan sebagai modal bersih yang dimiliki perusahaan, sementara itu, modal kerja atau modal kerja saja merupakan jumlah dari aktiva lancar. Rumus dari rasio perputaran kas adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

Hasil perhitungan rasio perputaran kas dapat diartikan (a). Apabila rasio perputaran kas tinggi, ini berarti ketidakmampuan perusahaan dalam membayar tagihannya. (b).Sebaliknya apabila rasio perputaran kas rendah, dapat diartikan kas yang tertanam pada aktiva yang sulit dicairkan dalam waktu singkat sehingga perusahaan harus bekerja keras dengan kas yang sedikit.

3. Current Ratio

Current ratio menurut Kasmir (2014:134) adalah “Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio yang atau untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang jangka pendek atau utang yang akan segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan artinya, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban atau utang jangka pendek yang segera jatuh tempo”.

Menurut Fahmi (2012) "*current ratio* (Rasio Lancar) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo". Sedangkan menurut Atmaaja (2008:365) : *Current ratio* merupakan rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengetahui likuiditas perusahaan. Rasio ini dapat dihitung dengan cara membagi aktiva lancar dengan hutang lancar.. Rasio lancar yang rendah memperlihatkan bahwa likuiditas dari sebuah perusahaan yang kurang baik. Sedangkan jika rasio lancar relative tinggi maka likuiditas perusahaan relative

baik. Namun harus dicatat bahwa tidak pada semua kasus dimana rasio lancar tinggi, likuiditas perusahaan pasti baik meskipun aktiva lancarnya lebih besar dari hutang lancar, dan perlu diingat bahwa item-item aktiva lancar seperti piutang dan persediaan terkadang sulit ditagih atau dijual secara tepat.

Menurut Hanafi dan Halim (2009:204) mengemukakan bahwa” Rasio lancar dapat dihitung dengan cara membagi aktiva lancar dengan hutang lancar”. Rasio ini menampakkan besarnya kas yang dipunyai perusahaan serta ditambah aset- aset yang bisa berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun, relatif terhadap besarnya hutang-hutang yang jatuh tempo dalam jangka waktu dekat atau tidak lebih dari 1 tahun, pada tanggal tertentu seperti tercantum pada neraca.

$$\text{current ratio} = \frac{\text{aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2.4. Penelitian Terdahulu

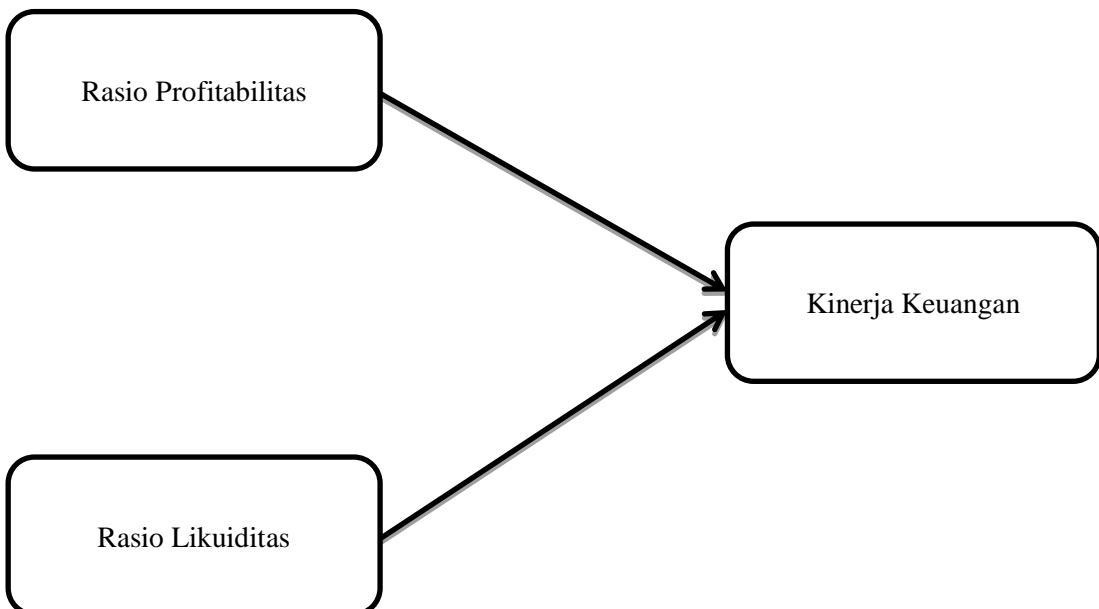
Tabel 1
Penelitian Terdahulu

No	Judul Peneliti	Variabel Yang Diamati	Metode/ Alat Analisis	Hasil
1	PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012)	Rasio likuiditas dan rasio profitabilitas Harga saham	Regressi Berganda	Secara simultan variable independen berpengaruh signifikan terhadap variable dependen, sedangkan secara parsial current ratio dan ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham penutupan, variable Quick ratio memiliki

				pengaruh negative dan signifikan terhadap saham dan untuk hasil ROE memiliki pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap harga saham.
2	ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS AKTIVITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP PRICE EARNING RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONEISA	<i>current ratio(CR), debt to equity ratio(DER) , inventory turnover (INTO) , return on equity (ROE) dan price earning ratio saham (PER).</i>	regresi linier berganda	rasio likuiditas (<i>current ratio</i>), rasio aktivitas (<i>inventory turnover</i>), dan rasio profitabilitas (<i>return on equity</i>) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap <i>price earning ratio</i> saham perusahaan manufaktur. Sedangkan rasio solvabilitas (<i>debt to equity ratio</i>) mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap <i>price earning ratio</i> saham perusahaan manufaktur. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi para investor dalam memprediksi harga saham perusahaan yang akan datang dan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.
3	ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, AKTIVITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN WHOLESALE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	<i>current rasio, assets turn over, return on equity.</i>	Anlisis Rasio	<i>return on equity</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, sementara <i>current ratio</i> dan <i>assets turnover</i> berpengaruh negatif terhadap return saham. Sebaiknya manajemen perusahaan memperhatikan aspek likuiditas dan perputaran aset sehingga peningkatan kinerja dari kedua variabel tersebut akan meningkatkan return saham perusahaan.

2.5. Kerangka Pikir

Gambar 1
Kerangka Pikir



Sugiyono (2013:93) mengemukakan bahwa “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”. Dikarenakan itu, rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang akan diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Sesuai dengan apa yang dikemukakan diatas dari tinjauan pustaka sampaimdegan kerangka pemikiran maka penulis mengemukakan hipotesis bahwa “ Kinerja keuangan perusahaan PT. Garuda Metalindo Belum maksimal ditinjau dari Rasio Likuiditas dan Profitabilitas.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah kinerja keuangan pada PT Garuda Metalindo yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2018.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data timeseries dengan periode data yang diambil mulai tahun 2017 hingga tahun 2018. Data time series adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2000). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan laporan keuangannya seluruh laporan keuangannya.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengertian teknik pengumpulan data menurut salah satunya dijelaskan oleh Sugiyono (2013), Sugiyono menyatakan bahwa " teknik pengambilan data merupakan sebuah prioritas yang paling utama yang memiliki nilai strategis dalam

penelitian, hal ini diungkapkan lantaran tujuan penelitian ialah mendapatkan data-data, baik primer, ataupun data sekunder”.

Data sekunder dan metode sampling dengan menggunakan purposive sampling, maka pengumpulan data didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dengan tahun periode laporan keuangan 2017 dan 2018.

3.5. Metode Analisis Data

Rasio Likuiditas

Menurut Fahmi (2013:12) Rasio likuiditas merupakan “kemampuan suatu perusahaan atau organisasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio ini penting karena kegagalan dalam membayar kewajiban dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan.” Rumus untuk menghitung *current ratio* adalah:

$$\text{current ratio} = \frac{\text{aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Quik Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Profitabilitas

Menurut Sartono (2010:122) profitabilitas adalah “kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini.”

Dalam penelitian ini, pengukuran yang digunakan peneliti adalah *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin*.

- Gross Profit margin

$$Gross\ Profit\ Margin = \frac{Penjualan - Harga\ Pokok\ Penjualan}{Penjualan} \times 100\%$$

Net Profit Margin atau Margin laba bersih merupakan sebuah rasio profitabilitas yang mengukur persentase laba bersih dari suatu perusahaan terkait dengan penjualan bersihnya..

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Bersih}{Pendapatan\ Penjualan\ Bersih} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum PT Garuda Metalindo

PT. Garuda Metalindo adalah sebuah perusahaan swasta si industry manufaktur yang didirikan pada tahun 1982. Perusahaan ini mulai dari industry rumah dengan local manufaktur musin semi pusat BOLT dan U Bolt untuk truk di Indonesia selaras dengan permintaan dan ekonomi di Indonesia, PT Garuda metalindo terus memperluas operasinya. PT. Garuda Metalindo Tbk memiliki alamat kantor pusat di jalan kapuk kamal raya No.23, Jakarta utara dan jalan industry raya III blok AE No. 23 Jakarta, tangerang. Adapun ruang lingkup kegiatan BOLT bergerak dalam bidang industry serta alat-alat dan komponen-komponen, dan sub komponen termasuk mur dan baut. Semua jenis kendaran bermotor. Pelanggan utama BOLT tahun 2016 adalah PT. Astra Honda Motor yang mencapai 59,97%.

Pada tanggal 26 Juni 2015, BOLD mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan [Penawaran Umum Perdananya Saham BOLT \(IPO\)](#) kepada masyarakat sebanyak 468.750.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp550,- per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 07 Juli 2015. Kegiatan Utama: Toko Mesin; Produk Putaran; dan Industri Mur, Nut dan Baut | Manufaktur Bagian-bagian Kendaraan Bermotor.

4.2. Rasio Likuiditas

1. Quik Ratio

Quick Ratio digunakan sebagai atau untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang jangka pendek dengan memakai aktiva lancar, namun tanpa persediaan karena persediaan butuh waktu lama untuk diubah menjadi uang dibandingkan aset lainnya. *Quick asset* meliputi piutang dan surat berharga perusahaan. Semakin besar nilai rasio maka kondisi sebuah perusahaan semakin baik. Jika rasio sebesar 1:1, maka ini likuiditas perusahaan baik. Jika terjadi masalah likuiditas maka perusahaan dengan sangat mudah untuk mengubah aktiva menjadi uang dalam membayar kewajiban (utang).

Berikut ini rumus *Quick Ratio*.

Quik Ratio:

$$\text{Quik Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 2

Perhitungan *Quik Ratio*

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang lancar	Persediaan	Quick ratio
2017	540.253.003.059	172.769.473.994	307.146.034.639	1,349
2018	633.450.427.483	352.222.592.938	401.013.894.606	0,659

Data Olahan 2020

2017

$$\text{Quik Ratio} = \frac{540.253.003.059 - 307.146.034.639}{172.769.473.994} \times 100\% = 1,349 / 13,49\%$$

2018

$$Quik\ Ratio = \frac{633.450.427.483 - 401.013.894.606}{352.222.592.938} \times 100\% = 0,659 / 65,9\%$$

Berdasarkan perhitungan dia atas menunjukkan bahwa *quick ratio* yang dimiliki PT Garuda Metalindo pada tahun 2017 adalah 1,349 atau 13,49% dalam artian kewajiban lancar atau hutang lancar yang dapat dibayarkan mencapai 13,49% kali lipat menggunakan aset likuid yang dimiliki perusahaan. Sedangkan pada tahun 2018 Quik Ratio sebesar 65,9% menunjukkan bahwa perusahaan sanggup atau mampu dalam melunasi hutang lancarnya dengan menggunakan aset yang dimiliki.

Jika dilihat *quick ratio* yang dihasilkan berada di bawah satu, maka perusahaan tersebut dianggap belum mampu melunasi hutang lancar yang harus dipenuhi dalam satu siklus operasional tertentu. Dan jika *quick ratio* yang dihasilkan adalah satu, maka itu cukup bisa diterima. Sementara *quick ratio* yang berada di atas satu dianggap bahwa kondisi keuangan perusahaan sangat baik atau sehat.

Current Ratio

Rasio ini mengukur kemampuan current asset perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang lancarnya yang dipakai dalam perhitungan akuntansi sesuai dengan [jenis jenis laporan keuangan](#). Jika dalam perbandingan current asset dengan utang lancar bernilai tinggi maka kemampuan perusahaan juga harus tinggi untuk melunasi utang lancarnya. Jika rasio

lancar (*current rasio*) menunjukkan perbandingan 1:1 atau 100% berarti aktiva lancar bisa atau sanggup dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya.

Kondisi sebuah perusahaan tergolong lebih aman jika rasio lancar di atas satu atau lebih dari 100% maka perusahaan tersebut sudah pasti akan mampu melunasi utang atau kewajiban lancarnya tanpa mengganggu kegiatan operasional perusahaan. Current ratio sebesar 200% dinilai sebagai current ratio yang memuaskan untuk perusahaan industri atau perusahaan komersil besar. Bagi perusahaan berpenghasil jasa seperti perusahaan listrik dan hotel rasio sebesar 100% sudah mencukupi. Untuk itu pemahaman mengenai kerangka konseptual akuntansi keuangan sangat diperlukan. Berikut perhitungan *Current Ratio* :

$$\text{current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 3
Perhitungan *Current Ratio*

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Alncar	Current ratio
2017	540.253.003.059	172.769.473.994	3,127
2018	633.450.427.483	352.222.592.938	1,798

Data Olahan 2020

2017

$$\text{current ratio} = \frac{540.253.003.059}{172.769.473.994} \times 100\% = 3,127 = 312,7\%$$

2018

$$\text{current ratio} = \frac{633.450.427.483}{352.222.592.938} \times 100\% = 1,798 = 179,8\%$$

Berdasarkan perhitungan dia atas menunjukkan bahwa *Current ratio* yang dimiliki PT Garuda Metalindo pada tahun 2017 sebesar 3,127 dalam artian kewajiban lancar atau hutang lancar yang dapat dibayarkan mencapai 13,49% kali lipat menggunakan aset likuid yang dimiliki perusahaan. Sedangkan pada tahun 2018 *Quick ratio* sebesar 1,798 menunjukkan bahwa perusahaan sanggup membayar hutang lancarnya dengan menggunakan aset yang dimiliki.

Semakin tinggi current ratio berarti posisi atau jumlah uang kas sangat banyak atau berlebih sehingga kegiatan operasional dipastikan berjalan lancar. ketika rendahnya rasio likuiditas berarti aktiva lancar berlebihan. Tingginya tingkat rasio harus dikhawatirkan, hal itu terjadi dimungkinkan akibat aktiva tidak digunakan secara efektif oleh perusahaan. Jika tingkat rasio rendah menunjukkan bahwa aktiva telah digunakan secara efektif, namun berbahaya bagi keberlanjutanya kegiatan operasional perusahaan. Saldo kas harus dibuat sesuai dengan tingginya tingkat perputaran piutang dan persediaan supaya sumber daya tidak dipakai secara sia-sia.

4.3. Rasio Profitabilitas

a. Net Profit margin

Net Profit Margin merupakan sebuah rasio yang mengukur laba bersih terhadap penjualan. *Margin* laba yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan hasil yang baik yang melebihi harga pokok penjualan. Data untuk Variable Net Profit Margin (NPM) di peroleh dari laporan keuangan.

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Bersih}{Pendapatan\ Penjualan\ Bersih} \times 100\%$$

Tabel 4
Perhitungan Net Profit Margin

Tahun	Penjualan	Laba Bersih	NPM
2017	1.047.701.082.078	93.225.253.756	0.089 %
2018	1.187.195.058.022	75.738.099.614	0.064 %

Data Olahan 2020

2017

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{93.225.253.756}{1.047.701.082.078} \times 100\% = 0.089$$

2018

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{75.738.099.614}{1.187.195.058.022} \times 100\% = 0.064$$

Berdarkan Perhitungan *Net Profit Margin* Pada Tahun 2017, menunjukkan rasio *Net profit margin* (NPM) berada pada angka 0,089, artinya perusahaan memiliki rasio *Net profit margin* sebanyak 0,089 kali dari penjualan. sedangkan pada tahun 2018 rasio *Net profit margin* berada pada angka 0,064, artinya perusahaan memiliki rasio *Net profit margin* 0,064 kali dari penjualan. Rasio *Net profit margin* pada tahun berikutnya mengalami penurunan dari tahun sebelumnya (2017). Laba Bersih pada tahun 2017 sebesar Rp. 93.225.253.756,

sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi Rp75.738.099.614.

Sedangkan klo dilihat dari tingkat penjualan Penjualan Pada tahun 2017 sebesar Rp. 1.047.701.082.078 sedangkan penjualan pada ahun 2018 mengalami kenaikan menjadi Rp. 1.187.195.058.022. Dilihat dari NPM pada tahun 2018 mengalami penurunan laba dengan penjualan yang tinggi. Ini menandakan perusahaan mengalami penurunanana kinerja.

b. *Gross Profit margin*

margin laba kotor memperlihatkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, serta dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam mengendalikan biaya persediaan atau biaya operasi barang, atau untuk meneruskan kenaikan harga lewat penjualan kepada pelanggan dan persentase dari sisa penjualan setelah perusahaan membaya barangnya.

Gross Profit Margin

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Tabel 5
Perhitungan Gross Profit Margin

Tahun	Penjualan	Laba Kotor	GPM
2017	1.047.701.082.078	264.639.691.137	0.252
2018	1.187.195.058.022	239.913.192.481	0.202

Data Olahan 2020

2017

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{264.639.691.137}{1.047.701.082.078} \times 100\% = 0.252 / 25,2\%$$

2018

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{239.913.192.481}{1.187.195.058.022} \times 100\% = 0.202 / 20,2\%$$

Berdarkan Perhitungan Gross Profit Margin Pada Tahun 2017, menunjukan rasio Gross profit margin (GPM) berada pada angka 0,252 atau 25,2%, artinya perusahaan memiliki rasio Gross profit margin sebanyak 25,2% kali dari 1 kali penjualan. sedangkan pada tahun 2018 rasio Gross profit margin berada pada angka 0.202 atau 20,2%, artinya perusahaan memeliki rasio Gross profit margin 20,2% dari penjualan. Rasio Gross profit margin pada tahun berikutnya mengalami penurunan dari tahun sebelumnya (2017). Laba kotor pada tahun 2017 sebesar Rp.264.639.691.137, sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi Rp.239.913.192.481. Sedangkan dilihat dari tingkat penjualan Penjualan Pada tahun 2017 sebesar Rp. 1.047.701.082.078 sedangkan penjualan pada ahun 2018 mengalami kenaikan menjadi Rp. 1.187.195.058.022. Dilihat dari GPM pada tahun 2018 mengalami penurunan laba dengan penjualan yang tinggi. Ini menandakan perusahaan mengalami penurunan kinerja.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Kinerja perusahaan PT. Garuda Metalindo berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio likuiditas dapat dikatakan sangat baik karena perusahaan tidak akan mengalami kesulitan dalam melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang besar dimiliki perusahaan. Dalam melakukan perbaikan tingkat likuiditas disebabkan karena adanya penurunan kewajiban lancar terutama penurunan pinjaman jangka pendek. Current ratio lebih tinggi tetapi quick rationya rendah hal ini menunjukkan adanya investasi yang sangat besar dalam persediaan.
2. Kinerja perusahaan PT. Garuda Metalindo berdasarkan analisis dari rasio profitabilitas sudah lumayan baik, hanya saja ditahun 2018 nilainya menurun sehingga lebih buruk dari tahun sebelumnya dan berikutnya, tetapi perusahaan masih mampu menurunkan biaya dan meningkatkan pendapatan dan mampu dalam mengelola modal yang diinvestasikan dalam seluruh aktiva untuk menghasilkan laba perusahaan. Peningkatan ini disebabkan oleh kemampuan untuk menggunakan modal sendiri dengan baik sehingga mengalami peningkatan laba yang dihasilkan perusahaan sesuai dengan tujuannya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa

saran, yaitu sebagai berikut:

1. PT. Garuda Metalindo harus lebih meningkatkan aktiva lancar, salah satunya dengan penjualan saham atau penjualan obligasi sehingga dapat mengurangi kewajiban lancarnya.
2. PT. Garuda Metalindo memiliki rasio profitabilitas yang baik untuk lebih meningkatkan laba di tahun berikutnya perusahaan harus mampu mengelola modal yang diinvestasikan dalam aktiva dan meningkatkan pendapatan bersih untuk memperoleh laba bersih yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah Raghilia, Dwi Atmanto, *Devi Farah Azizah, Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012)*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 12 No. 1 Juli 2014
- Amrin, Abdullah. 2009. Bisnis Ekonomi, Asuransi dan Keuangan Syariah. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Syamsudin, Lukman. 2000. Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan. Jakarta : Raja Grafindo Perkasa.
- Mardiyanto, handno. 2009. Intisari Manajemen Keuangan. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Riyanto, bambang. 2001. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan: Yogyakarta: BPFE
- Ikatan bankir indonesia. 2014. Mengelola Kredit Secara Sehat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. 2012. Analisis laporan keuangan. Jakrta : raja grafindo persada.
- Pandia, Frianto. 2012. Manajemen Dana dan Kesehatan Bank. Jakarta: rineka cipta.
- Faizal, m. Zally ridha. 2008. Analisis Rasio Keuangan Dalam Mendukung Kelayakan Pembiayaan. Skripsi. STAIN Surakarta-SEM Institute. Yogyakarta.
- Harahap, sofyani syafri. 2011. Analisis kritis atas laporan keuangan. Pt. Raja grafindo persada .jakarta.
- Handayani, ika. 2011. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Industry Tekstil Yang Terdaftar Di Burrsa Efek Indoensia. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Praytino, ryanto Hadi.2010. Peranan Analisa Kaporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Kasus pada PT. X. Jurnal Manajemen UNNUR Bandung Volume 2 No.1. Universitas Nurtanio Bandung. Hal.9.

Susilo, nambang. 2009. Analisa Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Meycih,Tan. 2009. Analisa Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Melalui Penilaian Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Profitabilitas pada PT. Kalbe Farma Tbk. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Esa Unggul. Jakarta.

JADWAL PENELITIAN

Lampiran VII/Attachment VII

PT GARUDA METALINDO Tbk
 ENTITAS INDUK SAJA
 LAPORAN ARUS KAS
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
 PARENT ONLY
 STATEMENT OF CASH FLOWS
 For The Year Ended December 31, 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(23.199.827.704)	(48.235.553.012)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>33.708.142.218</u>	<u>31.943.695.230</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>10.508.314.514</u>	<u>33.708.142.218</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lampiran / Attachment I

PT GARUDA METALINDO Tbk ENTITAS INDUK SAJA LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2018 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT GARUDA METALINDO Tbk PARENT ONLY STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2018 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	2018	2017	ASSETS
ASET			CURRENT ASSETS
ASET LANCAR			<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas	10,503,314,514	33,708,142,218	<i>Trade receivables</i>
Piutang usaha			<i>Third parties</i>
Pihak ketiga	135,749,599,498	125,371,877,447	<i>Related parties</i>
Pihak berelasi	4,488,67,636	2,854,927,163	<i>Other receivables</i>
Piutang lain-lain			<i>Third parties</i>
Pihak ketiga	5,739,767,994	5,343,514,760	<i>Related parties</i>
Pihak berelasi	30,651,035	73,026,192	<i>Inventories - net</i>
Persediaan - neto	344,530,728,840	766,526,327,149	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Uang muka dan beban di muka	11,708,115,082	15,155,006,155	<i>Prepaid taxes</i>
Pajak dibayar di muka	322,909,671	8,413,025	<i>Current portion of due from related party</i>
Bagian lancar piutang pihak berelasi	8,559,069,772	4,660,439,129	
Total Aset Lancar	521,737,624,072	423,703,533,238	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi	279,000,000,000	279,000,000,000	<i>Investment</i>
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi bagian lancar			<i>Due from related party - net of current portion</i>
Aset tetap - neto	444,820,859,799	424,217,115,181	<i>Fixed assets - net</i>
Aset tak berwujud	8,377,735,700	-	<i>Intangible assets</i>
Aset pajak tangguhan	13,631,986,364	12,629,836,261	<i>Deferred tax assets</i>
Taksiran taipihan pajak	10,231,560,977	-	<i>Estimated claim for tax refund</i>
Aset tidak lancar lainnya	2,517,229,164	2,482,663,696	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	760,608,782,104	721,417,693,421	<i>Total Non-current Assets</i>
TOTAL ASET	1,282,346,376,176	1,175,121,226,659	TOTAL ASSETS

Lampiran II/Attachment II

PT GARUDA METALINDO Tbk ENTITAS IJUUK SAJA LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2018 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT GARUDA METALINDO Tbk PARENT ONLY STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2018 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
		2018	2017
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek:	87.000.000.000	14.000.000.000	
Utang usaha			
Pihak ketiga	66.261.331.842	31.601.494.844	
Pihak berelasi	16.144.755.064	11.429.451.313	
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.977.821.949	1.208.952.113	
Utang pajak	5.570.263.957	3.991.347.822	
Beban masih harus dibayar	4.476.100.644	4.324.586.891	
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank	24.960.000.000	24.060.000.000	
Utang pembiayaan	871.750.000	-	
Utang pembelian aset	10.432.301.311	-	
Total Liabilitas Jangka Pendek	217.857.224.767	61.518.832.980	
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Bagian utang bank jangka panjang - s. tetapi dikenangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	133.440.000.000	158.400.000.000	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	68.737.832.000	75.770.640.000	
Total Liabilitas Jangka Panjang	202.177.832.000	234.170.640.000	
TOTAL LIABILITAS	120.035.156.767	325.689.472.983	
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp. 100 per saham			
Modal dasar - 7.500.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor			
Pewih - 2.343.750.000 saham	2.4375.000.000	234.375.000.000	
Tambahan modal disetor	205.467.605.037	205.467.605.037	
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	14.948.851.487	10.508.116.526	
Belum ditentukan penggunaannya	187.081.279.985	179.813.609.213	
Penghasilan komprehensif lain	220.438.302.000	210.437.352.506	
TOTAL EKUITAS	852.311.219.409	849.431.753.670	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.282.346.276.175	1.175.121.226.550	
			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran III/Attachment III

PT GARUDA METALINDO Tbk ENTITAS INDUK SAJA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT GARUDA METALINDO Tbk PARENT ONLY STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For The Year Ended December 31, 2018 (Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)	
PENDAPATAN	957.718.081.249	2018	2017
BEBAN POKOK PENDAPATAN	746.462.824.545		642.079.449.657
LABA BRUTO	211.255.255.704		234.951.267.991
BEBAN USAHA			
Beban penjualan	8323.590.855		8.151.984.131
Beban umum dan administrasi	62.049.176.980		86.738.167.015
Total Beban Usaha	70.972.770.835		94.890.151.146
LABA USAHAI	119.282.485.869		140.061.116.845
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Beban bunga - neto	(22.985.604.804)		(15.452.773.122)
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(3.125.394.755)		866.605.137
Beban administrasi bank	(1.072.582.455)		(1.180.125.441)
Laba penjualan barang bekas	7.592.986.003		5.206.006.431
Pendapatan bunga	741.307.211		2.849.318.702
Laba penjualan aset tetap - neto	38.326.761		365.355.905
Bagian atas rugi bersih Entitas Asosiasi	-		(1.911.057.519)
Lain-lain - neto	659.636.327		(296.403.529)
Total Beban Lain-lain - neto	(18.151.325.739)		(3.562.073.436)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	101.111.100.130		130.499.043.403
BERAN PAJAK PENGHASILAN	(26.817.889.397)		(34.192.685.993)
LABA NETO	74.293.170.733		96.306.357.410
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			
Surplus revaluasi tanah	1.001.030.000		9.334.600.000
Penekukan kembali liabilitas imbalan kerja	16.780.220.000		(7.250.840.000)
Manfaat (bebannya) pajak penghasilan kerja	(4.105.055.000)		1.814.711.500
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	13.586.195.000		3.890.465.500
LABA KOMPREHENSIF	87.879.465.733		100.196.822.916
LABA PER SAHAM DASAR	32		41
			BASIC EARNINGS PER SHARE
			TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES) items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period: Gain (loss) on foreign exchange - net Bank administration expenses Gain on sale of scrap Interest income Gain on sale of fixed asset - net Share in net losses in Associate Others - net

Lampiran IV/Attachment IV

PT GARUDA METALINDO Tbk
 ENTITAS INDUK SAJA
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
 PARENT ONLY
 STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year Ended December 31, 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Jumlah ekuitas/ Total equity	
Modal saham ditempatkan dan disediakan penuh/ Issued and fully paid share capital	tambahan modal disertai/ Additional paid-in capital	Telah diintukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditempatkan pada gunaan/kan Untested		
Saldo, 1 Januari 2017	234.375.000.000	205.467.605.037	4.854.0.5.539	159.495.605.876	210.102.7.2.900
Laba neto	-	-	-	96.306.357.416	96.306.357.416
Cairan umum	-	-	5.424.170.987	(5.424.170.987)	-
Penghasilan (rusak) komprehensif lain	-	-	-	-	-
Sumbu revaluasi tanah	-	-	-	9.334.000.300	9.334.600.000
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	(7.258.846.000)	-	(7.258.846.000)
Efek pajak terkait	-	-	1.814.711.500	-	1.814.711.500
Dividend tunai	-	-	(65.090.049.592)	-	(65.090.049.592)
Saldo, 31 Desember 2017	234.375.000.000	205.467.605.037	10.398.186.526	17.843.609.213	219.437.352.900
					849.431.753.676
					Balance December 31,
					2017

Lampiran V/Attachment V

PT GARUDA METALINDO Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal: 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
PARENT ONLY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Jumlah ekuitas/ Total equity		Balance, January 1, 2018	
Saldo,		Telah dibentuk penggunaannya/ Appropriated	Belum dibentuk penggunaannya/ Unappropriated								
1 Januari 2018	234.375.000.000	215.467.615.037	10.308.186.526	179.843.619.213	219.437.352.940	849.431.753.676					
Laba neto	-	-	-	74.293.270.733	-	-					
Cawangan UMLN	-	-	4.640.664.961	(4.640.664.961)	-	-					
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	1.001.035.000	1.001.035.000					
Surplus revaluasi tanah	-	-	-	-	16.786.270.000	16.786.270.000					
Penurukan kembali liabilitas, nihilisasi kena tanggungan	-	-	-	(4.195.055.000)	-	(4.195.055.000)					
Cukai pajak terkait	-	-	-	-	(75.000.000.000)	(75.000.000.000)					
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-					
Saldo, 31 Desember 2018	234.275.000.000	205.457.605.337	14.548.851.457	187.081.377.535	220.438.382.900	862.311.219.409					

Lampiran VI/Attachment VI

PT GARUDA METALINDO Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
PARENT ONLY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	545.706.618.725	890.591.668.763	Receipt from customers
Pendapatan bunga	741.307.211	2.849.318.702	Interest received
Pembayaran kepada:			Payment to:
Pemasok	(6.676.428.285)	(52.011.155.393)	Suppliers
Karyawan	(184.733.285.710)	(177.755.339.906)	Employees
Pembayaran pajak	(42.981.615.988)	(41.709.899.566)	Payment for taxes
Pembayaran bunga	(22.890.403.774)	(1.368.809.767)	Payment for interest
Pembayaran beban usaha dan lainnya	(22.817.180.088)	(24.243.532.761)	Payment for operating expenses and others
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>46.257.208.091</u>	<u>114.534.249.945</u>	<i>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(33.541.674.995)	(13.586.344.842)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(8.377.735.800)	-	Acquisition of intangible assets
Jualan aset tetap	48.000.000	825.000.000	Sale of fixed assets
Akuisisi entitas anak	-	(279.000.000.000)	Acquisition of subsidiary
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(41.871.410.795)</u>	<u>(291.761.244.842)</u>	<i>Net Cash Flows Used for Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka pendek	(151.000.000.000)	(126.500.000.000)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran dividen	(75.000.000.000)	(65.090.049.592)	Payment of dividend
Pembayaran utang bank jangka panjang	(21.960.000.000)	(10.640.000.000)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan	(625.625.000)	-	Payment of finance payables
Penerimaan utang bank jangka pendek	224.000.000.000	140.500.000.000	Proceed from short-term bank loans
Piutang pihak berelasi	-	(3.276.008.523)	Due from related party
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	200.000.000.000	Proceed from long-term bank loans
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(27.595.625.000)</u>	<u>128.951.541.885</u>	<i>Net Cash Flows Provided by (Used For) Financing Activities</i>

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Jl. Raden Saleh No. 17, Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975; Fax: (0435) 829976; E-mail:lembagapenelitian@unisan.ac.id

No.: 18110/PIP/LEMLIT-UNISAN/III/2020

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian Universitas Ichsan Gorontalo

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa : Devi Denita Pasau
NIM : E1119112
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Lokasi Penelitian : Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Unisan
Judul penelitian : Analisis rasio profitabilitas dan likuiditas dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Garuda Melindo.Tbk yang Go Publik

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.





GALERI INVESTASI BURSA EFEK INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Jln Achmad Nadjamuddin No. 17 kota Gorontalo telepon (0435)829975



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

SURAT KETERANGAN
No. 044/SKD/GI-BEI/Unisan/III/2020

Assalamu Alaikum, Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc
NIDN : 0921048801
Jabatan : Kepala Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI)
Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan dibawah ini

Nama : Devi Denita Pasau
NIM : E11.19.112
Jurusan / Prodi : Akuntansi
Judul Penelitian : Analisis Rasio Profitabilitas dan likuiditas dalam
menilai kinerja keuangan Pada PT. Garuda Melindo
Tbk Yang Go publik

Benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Unisan, Pada Tanggal 10 Maret 2020 terkait dengan
kepentingan penelitian yang dilakukan.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 15 Maret 2020

Mengetahui,



Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc
NIDN. 0921048801



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NO. 84/D/O/2001
JL. Raden Saleh No. 17 Telp. (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 653/UNISAN-G/SR-BP/III/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Devi Denita Pasau
NIM : E11.19.112
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Garuda Melindo Tbk Yang Go Publik.

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 29%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujiankan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip

Devi devita Pasau6

DEVI DENITA PASAU 3.docx

Sources Overview

29%

OVERALL SIMILARITY

1	www.coursehero.com	5%
2	www.scribd.com	4%
3	es.scribd.com	4%
4	pt.scribd.com	3%
5	repository.unipa.ac.id	3%
6	www.kajianpustaka.com	2%
7	britama.com	2%
8	eprints.perbanas.ac.id	2%
9	raflivinando.blogspot.com	2%
10	id.scribd.com	1%
11	elsarahmaaaa.blogspot.com	<1%
12	eprints.unm.ac.id	<1%
13	docplayer.info	<1%

Excluded search repositories:

- None

Excluded from Similarity Report:

- Bibliography
- Quotes
- Small Matches (less than 25 words)

Excluded sources:

- None

CURICULUM VITAE

1. Identitas Pribadi



Nama	:	Devi Denita Pasau
Nim	:	E11.19.112
Tempat/tgl Lahir	:	Suwawa, 27 July 1998
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Angkatan	:	2016
Fakultas	:	Ekonomi
Jurusan	:	Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi
Agama	:	Islam
Alamat	:	Dusun Anggrek Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato

2. Riwayat Pendidikan

a. Pendidikan Formal

1. Menyelesaikan belajar di SD INPRES KENARI pada tahun 2010
2. Kemudian melanjutkan ke jenjang berikutnya di SMP Negeri 1 Lemito Kab Pohuwato 2013
3. Selanjutnya Menyelesaikan belajar di SMA Negeri 1 Lemito ,pada tahun 2016
4. Melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Icsan Gorontalo, mengambil jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi
5. Mengikuti Kuliah Kerja Lapangan pengabdian Technoprenuer (KKLP Technoprenuer) di Desa Pancakarsa 1, kec. Taluditi, Kab. Pohuwato pada tahun 2019